

ABSTRAK

Tomat dikatakan sebagai jenis buah yang berfungsi sebagai sayur yang berpeluang mengandung residu pestisida melebihi batas maksimum residu (BMR) karena buah tomat sering disemprot pestisida secara langsung selama proses produksi. Residu pestisida yang terdapat dalam produk pertanian dapat menyebabkan gangguan kesehatan diantaranya berupa gangguan pada syaraf.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan residu pestisida golongan organofosfat (Klorpirifos) dalam tomat yang dijual di pasar Keputran kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan Spektrofotometri UV Vis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tomat diduga mengandung residu pestisida Klorpirifos dari 24 sampel yang terdeteksi oleh KLT dengan profil noda yang hampir sama dengan standart dan juga nilai Rf (Retensi Faktor) mendekati standart. Pemeriksaan menggunakan spektrofotometri UV Vis menunjukkan ke 23 sampel dengan kadar melebihi batas maksimum residu (BMR) 0,5 mg/kg menurut SNI 7313 : 2008 dan satu sampel sebesar 0,473 mg/kg yang masih dibawah batas maksimum residu (BMR). Berdasarkan hasil penelitian ini analisis kualitatif menunjukkan bahwa ke 24 sampel diduga mengandung residu pestisida klorpirifos dan pada analisis kuantitatif menunjukkan ke 23 sampel dengan kadar melebihi batas maksimum residu (BMR) dan hanya satu sampel yang kadarnya masih dibawah batas maksimum residu (BMR).

Kata kunci : Tomat, Pestisida, Klorpirifos, KLT, Spektrofotometri UV Vis